

PENGEMBANGAN MEDIA *NUMBER BAG* UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL LAMBAANG BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A

Risma Nugrahani¹, Rizki Ela Anjarsari²

Universitas PGRI Ronggolawe

Email: febrisma68@gmail.com, rizkiela06@gmail.com

Submit: Juni 2025

Proses Review: Agustus 2026

Diterima: Agustus 2026

Publikasi: September 2026

Abstract

This research is motivated by the lack of variety of learning media used to recognize number symbols in group A children at Nusa Bangsa Betet Kepohbaru Bojonegoro A Kindergarten so that cognitive abilities in recognizing number symbols are less than optimal. Therefore, it is necessary to develop media to stimulate the ability to recognize number symbols 1-10 in group A children, namely by using the Number Bag media. Number bag is a media in the form of a board with pockets as storage space equipped with flashcards (picture cards). This type of research is Research and Development (R&D) which refers to the research and development model according to Borg and Gall which includes 10 stages. Observation and documentation techniques are used in the research data collection technique. The assessment of material experts obtained an average score of 3.8 with a feasibility percentage of 77.5%, and was categorized as "feasible". While media experts obtained an average score of 4.0 with a feasibility percentage of 86% and were categorized as "very feasible". The results of the initial trial with 5 children obtained an average result of 3.72 with a percentage value of 93% and were categorized as "very feasible". Meanwhile, the trial of use in a large group of 11 children, obtained an average result of 3.56 with a percentage value of 89% and categorized as "very feasible". Based on these data, it can be concluded that the Number Bag media is feasible to be used to stimulate cognitive abilities to recognize number symbols 1-10 in children in group A.

Keywords: Cognitive Ability to Recognize Number Symbols, Number Bag Media

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan untuk mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A di TK Nusa Bangsa Betet Kepohbaru Bojonegoro sehingga kemampuan kognitif dalam mengenal lambang bilangan kurang optimal. Oleh sebab itu perlu dikembangkan media untuk menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu dengan menggunakan media Number Bag. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan media number bag terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A. Number bag adalah media berupa papan yang terdapat kantong-kantong sebagai tempat penyimpanan yang dilengkapi dengan flashcard (kartu bergambar). Jenis penelitian ini Research and Development (R&D) yang mengacu pada model penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall yang meliputi 10 tahap. Teknik observasi dan dokumentasi digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian. Penilaian ahli materi memperoleh kategori "layak", sedangkan ahli media memperoleh kategori "sangat layak". Hasil uji coba awal dengan subjek penelitian berjumlah 5 anak diperoleh kategori "sangat layak", sedangkan uji coba

pemakaian pada kelompok besar dengan subjek penelitian adalah 11 anak kelompok A, diperoleh kategori “sangat layak”. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media Number Bag layak digunakan untuk menstimulasi kemampuan kognitif mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif Mengenal Lambang Bilangan, Media *Number Bag*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh pada segala aspek (Viqriyah & Nugrahani, 2024). Terdapat enam aspek yang dikembangkan pada PAUD, salah satunya yaitu perkembangan kognitif. Kemampuan kognitif merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan secara optimal karena kemampuan kognitif mencakup kemampuan berhitung (Laksana et al., 2021). Perkembangan aspek kognitif merupakan kemampuan dasar matematika di masa tahapan awal perkembangan anak untuk melihat, membedakan dan mengenal angka. Dalam aspek perkembangan kognitif, salah satu kemampuan yang harus dikembangkan ialah kemampuan mengenal lambang bilangan (Muqdamien et al., 2021).

Kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu meliputi kemampuan anak dalam menunjukkan lambang bilangan, mengetahui jumlah sesuai dengan banyaknya benda, dan menghubungkan dengan benda nyata (Gandana et al., 2017). Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan keterampilan yang dikuasai seseorang dalam menyatakan jumlah atau nilai suatu benda maupun

bilangan yang dinyatakan dalam berbagai simbol angka.

Berdasarkan pengamatan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Nusa Bangsa Betet Kepohbaru Bojonegoro menunjukkan bahwa kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan sehingga perkembangan kognitif terutama dalam mengenal lambang bilangan 1-10 kurang optimal. Sebagian besar anak kurang dapat memahami bilangan. Anak masih merasa kebingungan ketika diminta menyebutkan beberapa lambang bilangan yang ditunjukkan guru. Dari 11 anak, 6 anak belum bisa menyebutkan beberapa lambang bilangan yang ditunjukkan guru.

Sehubungan dengan hal itu, peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran (Furoidah, 2020). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Zaini & Dewi, 2017).

Berdasarkan teori Piaget (Whildan, 2021) yang menyatakan bahwa pada tahap pra operasional usia 2-7 tahun anak belajar melalui media benda asli/konkret. Salah satu media

pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Number Bag*. Media *Number Bag* ini dibuat sedemikian menarik untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan pada anak ketika belajar. *Bag* merupakan arti dari tas atau kantong, sedangkan *Number* diartikan sebagai nomor. Maka keduanya dapat diartikan kantong angka (NINDI, 2023). Media *Number Bag* ini terbuat dari bahan kayu atau triplek yang didesain berbentuk persegi. Bentuk media *Number Bag* berukuran panjang 70 cm dan lebar 45 cm dengan memakai *cover* kain flanel yang didesain menarik, kemudian dilengkapi dengan kantong yang nantinya digunakan untuk kegiatan main. *Number Bag* ini dilengkapi dengan *flashcard* untuk mengembangkan kemampuan kognitif mengenal lambang bilangan 1-10 yang dibuat sesuai dengan tema.

Number Bag adalah media yang berbentuk kantong-kantong sebagai tempat penyimpanan dan menempel pada papan yang dilengkapi dengan *flashcard* (kartu bergambar). Kantong tersebut menyimbolkan nilai tempat pada suatu bilangan. Sedangkan *flashcard* digunakan sebagai pengisi kantong-kantong yang tersedia sebagai indikator jumlah bilangan yang akan dihitung (Iz et al., 2025). *Number Bag* dirancang untuk memudahkan anak dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam pada kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 (Pranata, 2024).

Belajar bilangan untuk anak usia dini lebih kepada pengenalan konsep bilangan dan simbol dari suatu bilangan. Belajar bilangan pada anak usia dini masih dalam proses mengenal bilangan dimana bukan hanya mengenal bentuk

dari bilangan itu namun juga mengenal makna bilangan tersebut (La-sule et al., 2021). Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Hal ini merupakan modal awal untuk mengenal hal-hal penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berhubungan dengan bilangan. Anak mampu mengenal waktu atau jam, tanggal, bulan, serta tahun yang semuanya itu berhubungan dengan lambang bilangan. Pengenalan lambang bilangan bermanfaat untuk meningkatkan daya pikir serta kreativitas anak. Selain itu melalui pengenalan bilangan juga mampu mendorong anak membuat suatu inovasi, kepekaan anak menjadi meningkat terhadap suatu obyek yang dilihatnya, sehingga anak juga mampu membedakan dan menganalisa (Dhema & Ita, 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *Number Bag* dalam menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Nusa Bangsa Betet Kepohbaru Bojonegoro. Dengan adanya media *Number Bag* ini diharapkan anak mampu mengenal lambang bilangan 1-10.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Tujuan dalam metode penelitian ini adalah suatu penelitian yang dilakukan bukan untuk menguji dan merumuskan suatu teori, melainkan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan di sekolah. Penelitian pengembangan adalah

penelitian yang biasanya digunakan dalam membuat produk tertentu melalui beberapa tahapan kemudian menguji apakah produk tersebut benar-benar layak digunakan atau tidak (Gustiani, 2019). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu (Fitriyani, 2019). Peneliti melakukan penelitian terhadap pengembangan media dalam bentuk produk yang nantinya akan dikembangkan dalam penelitian ini, yakni berupa pengembangan media *Number Bag* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Nusa Bangsa Betet Bojonegoro tahun 2023. Pengembangan media ini dilakukan sebagai upaya mengatasi permasalahan yang terjadi yaitu kurang optimalnya kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dan kurang bervariasi media yang ada.

Dalam mengembangkan media *Number Bag* ini menggunakan prosedur pengembangan yang dipelopori oleh model penelitian dan pengembangan Borg and Gall (Sugiyono, 2018). Adaptasi dari prosedur untuk penelitian ini memiliki 10 langkah yakni, (1) Potensi masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi produk, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, dan (10) Produk masal. Namun dalam penelitian ini hanya sampai 8 langkah saja dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.

Subjek uji coba ini menggunakan ahli materi dan ahli media untuk mengetahui hasil kelayakan serta

masukannya untuk produk. Validator ahli materi dan ahli media merupakan 4 orang dosen dari Universitas PGRI Ronggolawe.

Tabel 1
Kriteria Kelayakan

Persentase	Kriteria Kelayakan
$P > 80 \%$	Sangat Layak
$61\% < P \leq 80\%$	Layak
$41\% < P \leq 60\%$	Cukup Layak
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Layak
$P \leq 20\%$	Sangat Kurang Layak

Menurut Dick dan Carey (Almazyad & Alqarawy, 2020) pada pengujian lapangan awal atau uji coba kelompok kecil terdiri dari 5-6 subjek, dan uji coba kelompok besar yang terdiri dari 10-30 subjek. Untuk itu uji coba produk dilakukan untuk mengetahui hasil kelayakan menggunakan media pada kelompok kecil dan kelompok besar. Penelitian ini menggunakan uji coba kelompok kecil yang berjumlah 5 anak dan kelompok besar 11 anak.

Instrumen pengumpulan data pada media *Number Bag* menggunakan angket atau kuesioner berupa lembar validasi dari ahli media dan ahli materi. Lembar ahli media digunakan untuk mengetahui seberapa layak media tersebut digunakan dalam pembelajaran, sedangkan lembar validasi ahli materi digunakan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan media.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang diperoleh adalah dari data kuantitatif yang diperoleh oleh skor angket penilaian

ahli media, ahli materi dan guru TK dengan menghitung prosentase jawaban masing-masing ahli. Kemudian dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100$$

Keterangan:

P : Prosentase

$\sum x$:

Jumlah Nilai Jawaban responden

$\sum x1$: Jumlah skor

100 % : Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian yang berjudul pengembangan media *Number Bag* dalam menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A yang telah dilakukan diperoleh data berikut.

Langkah awal (potensi masalah) yang dilakukan adalah observasi di lembaga TK Nusa Bangsa Betet Kepohbaru Bojonegoro. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap anak kelompok A di TK Nusa Bangsa Betet bahwa kurang bervariasi media yang ada sehingga kemampuan kognitif anak terutama dalam mengenal lambang bilangan 1-10 belum optimal.

Pada tahap kedua (pengumpulan data) ini, tahapan yang dilakukan adalah pengumpulan informasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi untuk mengetahui kondisi dan informasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mengenal

lambang bilangan 1-10 pada anak serta kajian pustaka sebagai referensi dan pertimbangan dalam memilih media.

Tahap ketiga yaitu desain media *Number Bag*, merupakan suatu alat pembelajaran yang didesain seperti papan yang dilengkapi dengan kantong persegi untuk menyimpan *flashcard*.



Gambar 1. Papan *Number Bag*



Gambar 2. Kartu Angka dan Kartu Gambar *Number Bag*

Tahap keempat yaitu validasi produk media *Number Bag* oleh 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi

NO	Validator	Skor penilaian	Skor rata-rata kevalidan	Prosentase kelayakan	Kategori kelayakan
1.	Validator 1	60	4,2	85%	Sangat Layak
2.	Validator 2	49	3,5	70%	Layak
Jumlah skor rata-rata				3,8	
Prosentase kelayakan				77,5	
Kategori validasi materi				Valid	

Tabel 3 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media

NO	Validator	Skor penilaian	Skor rata-rata kevalidan	Prosentase kelayakan	Kategori kelayakan
1.	Validator 1	57	3,8	81%	Sangat Layak
2.	Validator 2	64	4,2	91%	Sangat layak
Jumlah skor rata-rata		4,0			
Prosentase kelayakan		86%			
Kategori validasi media		Valid			

Penilaian dari validator media dan validator materi merupakan hasil akhir dengan rata-rata sebesar 3,9 dengan prosentase 81,7 % yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Tabel 4. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

NO	Validator	Skor penilaian	Skor rata-rata kevalidan	Prosentase kelayakan	Kategori
1.	Validator materi	54,5	3,8	77,5%	Layak
2.	Validator media	60,5	4,0	86%	Layak
Jumlah skor rata-rata				3,9	
Prosentase kelayakan				81,7	
Kategori validasi materi				Sangat Layak	

Tahap kelima yaitu revisi desain media *Number Bag* untuk anak usia dini dilakukan setelah validasi ahli media dan ahli materi. Media dan materi dari *Number Bag* yang kurang layak, direvisi sebagai tindak lanjut dan pengembangan media tersebut.

Uji kelayakan produk dalam penelitian pengembangan ini dilakukan melalui 2 tahap yakni uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil kelayakan uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan dengan 5 anak diperoleh jumlah hasil

rata-rata 3,72 yakni untuk kriteria kelayakan rata-rata per indikator tergolong dalam kategori kelayakan “layak” serta mendapat jumlah rata-rata presentase 93%.

Tabel 5. Data Hasil Penilaian Uji Coba Awal

N o	Indikator	Anak				
		1	2	3	4	5
1	Anak mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan	4	4	4	3	4

	media <i>Number Bag</i>					
2	Anak aktif dalam bertanya/menjawab pertanyaan guru saat penggunaan media <i>Number Bag</i>	3	3	4	4	3
3	Anak senang menggunakan media <i>Number Bag</i>	4	4	4	4	4
4	Anak mudah menggunakan media <i>Number Bag</i>	3	4	4	4	4
5	Anak mudah memahami materi saat menggunakan media <i>Number Bag</i>	3	3	4	4	4
Total skor		17	18	20	19	19
Rata-rata		3,4	3,6	4	3,8	3,8
Jumlah rata-rata				3,72		
Presentase (%)		85	90	100	95	95
		%	%	%	%	%
Jumlah rata-rata presentase				93%		

Pada tahap terakhir, uji coba pemakaian dilakukan kepada 11 anak kelompok A di TK Nusa Bangsa Betet Kepohbaru Bojonegoro. Saat uji coba kelompok besar dilaksanakan dengan 11 anak yang berhasil mendapatkan jumlah nilai rata-rata 3,56 yakni kriteria kelayakan rata-rata per indikator tergolong dalam kategori “layakcc” serta

mendapat jumlah rata-rata presentase 89%.

Sehingga dari hasil uji coba kelayakan kelompok kecil dan kelompok besar maka dapat disimpulkan bahwa media *Number Bag* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terlihat bahwa media *Number Bag* dikategorikan layak untuk dipakai guru dalam menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wahyuni & Sukmawati, 2020) menyatakan bahwa mempelajari bilangan bagi anak adalah menghitung dengan jari, memasang angka, dan menuliskan angka. Media *Number Bag* efektif dalam mengoptimalkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, hal ini mendukung teori dari Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 2-7 tahun belajar dengan memanipulasi benda konkret, dimana dengan media ini anak mampu membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mampu mengenal konsep bilangan, dan mampu mengenal lambang bilangan.

(Komariah, 2018) juga berpendapat bahwa mengenalkan bilangan pada anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui bermain dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat ketika bermain anak merasa senang, nyaman, dan anak akan belajar tentang kehidupan, melatih keberanian sehingga menumbuhkan rasa kepercayaan diri,

serta belajar menghargai teman sesamanya.

Pengenalan konsep lambang bilangan pada anak usia dini sangat penting karena merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu, menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda serta membedakan bilangan satu dengan yang lain. Hal ini relevan dengan pendapat (Devi, 2020) yang mengemukakan bahwa melalui pengenalan angka serta lambang bilangan pada anak usia dini, anak akan memiliki kemampuan atau kesiapan dalam mengenal lambang bilangan untuk berhitung.

SIMPULAN

Media *Number Bag* layak digunakan dalam mengembangkan aspek kognitif terutama dalam mengenal lambang bilangan 1-10 anak kelompok A. Kelayakan terhadap produk yang dibuat ini diperoleh dari hasil validasi oleh para ahli media dan ahli materi. Validasi yang dilakukan oleh para ahli diantaranya ahli

media memperoleh kriteria “sangat layak” dengan prosentase 86%, dan validasi oleh ahli materi mendapatkan kriteria “layak” dengan memperoleh prosentase 77,5%. Hasil kelayakan uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan dengan 5 anak diperoleh kategori “sangat layak” serta mendapat jumlah rata-rata presentase 93%. Uji coba pemakaian dilakukan kepada 11 anak kelompok A tergolong dalam kategori “sangat layak” serta mendapat jumlah rata-rata presentase 89%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Number Bag* layak digunakan dalam menstimulasi kemampuan kognitif mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A. a.

Dengan demikian guru diharapkan dapat memanfaatkan media *Number Bag* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran sehingga proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Almazyad, R., & Alqarawy, M. (2020). The design of Dick and Carey model. *Society for Information Technology & Teacher Education International Conference*, 544–547.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Devi, N. M. I. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran puzzle angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 416–426.
- Dhema, M. F., & Ita, E. (2024). PENGGUNAAN MEDIA BALOK ANGKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL ANGKA DI KOBER PEUPADO. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 2(3), 421–428.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan media pembelajaran audio-visual powtoon tentang konsep diri dalam bimbingan kelompok untuk peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal*

Tunas Bangsa, 6(1), 104–114.

Furoidah, A. (2020). Media pembelajaran dan peran pentingnya dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77.

Gandana, G., Pranata, O. H., & Danti, T. Y. Y. (2017). Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media balok cuisenaire pada anak usia 4-5 tahun di tk at-toyyibah. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 92–105.

Gustiani, S. (2019). Research and development (R&D) method as a model design in educational research and its alternatives. *Holistics (Hospitality and Linguistics): Jurnal Ilmiah Bahasa Inggris*, 11(2).

Iz, N. L., Rouf, A. M., & Sopiah, C. (2025). Effectiveness of Number Bag Games in Improving Number Recognition Among Preschoolers: A Qualitative Study in Rural Indonesia. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), 3435–3443.

Komariah, H. (2018). Memperkenalkan Bilangan pada Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini*, 4(2), 240601.

La-sule, S., Wondal, R., & Mahmud, N. (2021). Pemanfaatan Media Pohon Angka Untuk Mengetahui Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 23–35.

Laksana, D. N. L., Dhiu, K. D., Ita, E., Dopo, F., Natal, Y. R., & Tawa, O. P. A. (2021). *Aspek Perkembangan anak usia dini*. Penerbit NEM.

Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 23–33.

NINDI, F. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG BERHITUNG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Pranata, K. (2024). Number Bag Media and Math Outcomes in Elementary Students. *3rd Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE 2023)*, 180–185.

Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). ALFABET CV.

Viqriyah, M., & Nugrahani, R. (2024). PENGARUH MEDIA CARD TABLE TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ANAK USIA 4-5 TAHUN. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 1–6.

Wahyuni, R., & Sukmawati, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka melalui Media Papan Flanel Angka pada Anak Kelompok A di Tk Mentari Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Tematik*, 6(1), 27–33.

Whildan, L. (2021). Analisis teori perkembangan kognisi manusia menurut Jean Piaget. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 11–22.

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.